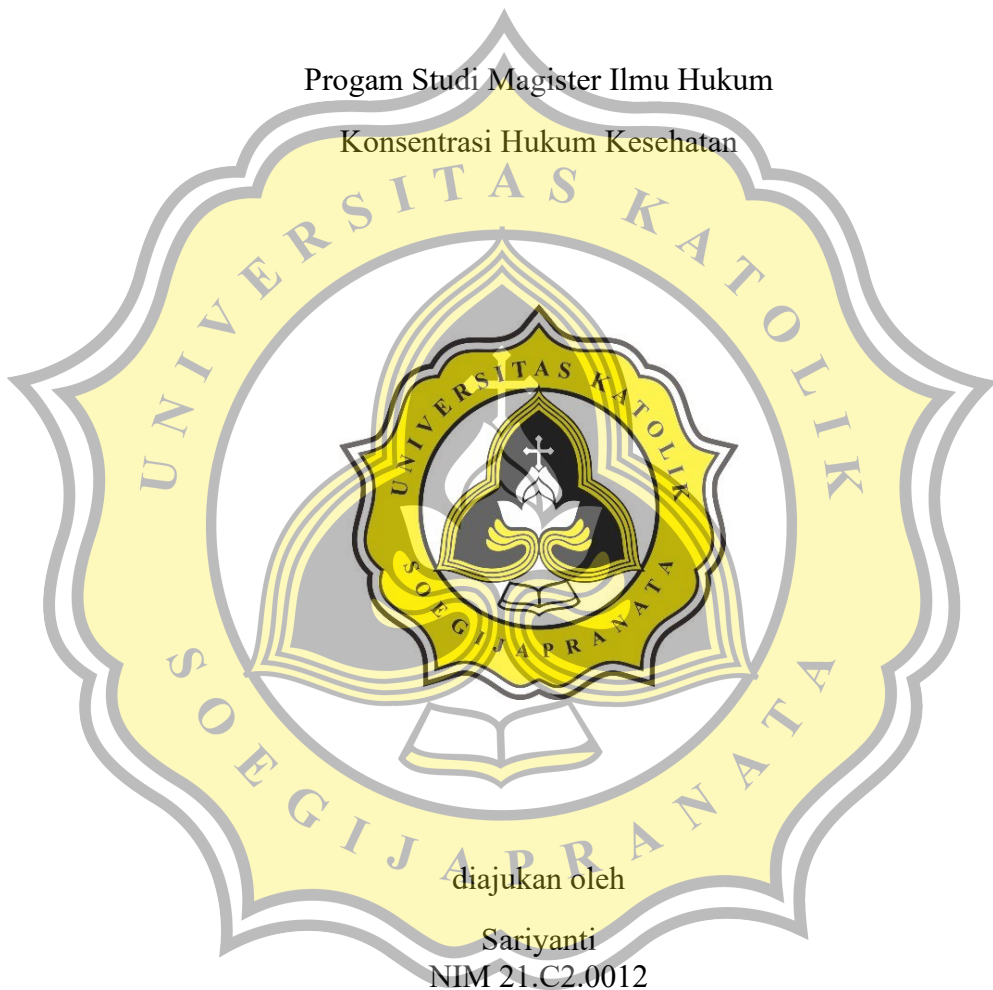


**PERLINDUNGAN HAK ATAS RAHASIA MEDIS PENDERITA
HIV/AIDS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MOROWALI**

TESIS

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat S2

Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



diajukan oleh

Sariyanti
NIM 21.C2.0012

kepada

MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
2025

**PERLINDUNGAN HAK ATAS RAHASIA MEDIS PENDERITA
HIV/AIDS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MOROWALI**

TESIS

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat S2

Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



diajukan oleh

Sariyanti
NIM 21.C2.0012

kepada

MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
2025

ABSTRAK

Kabupaten Morowali terdapat salah satu kawasan pengolahan nikel terbesar di Indonesia dan bahkan di kawasan ASEAN saat ini. Praktik pertambangan di Indonesia umumnya identik dengan budaya prostitusi, narkoba dan kasus lainnya. Peningkatan praktik prostitusi berdampak pada meningkatnya angka penyakit menular seksual seperti HIV/AIDS. Meningkatnya kasus HIV/AIDS di Morowali merupakan salah satu tanggung jawab Rumah Sakit Umum Daerah Morowali (RSUD Morowali) merupakan Rumah Sakit Milik Pemerintah Daerah yang menjadi pusat rujukan di Kabupaten Morowali, dalam hal ini RSUD Morowali bertanggung jawab atas kerahasiaan pasien namun pada kenyataannya Loker pendaftaran penderita HIV/AIDS di RSUD Morowali masih bergabung dengan poli lain. Demikian juga dengan Ruang Poli HIV/AIDS sehingga Penderita merasa rahasia penyakitnya kurang terjaga. Maka, peneliti hendak mengkaji permasalahan tentang Perlindungan Hak Atas Rahasia Medis Terhadap Penderita HIV/AIDS di Rumah Sakit Umum Daerah Morowali.

Tujuan penelitian tersebut yaitu Untuk mengetahui perlindungan hak atas rahasia medis terhadap penderita HIV/AIDS di Rumah Sakit Umum Daerah Morowali, dan mengetahui upaya hukum yang dapat dilakukan oleh penderita HIV/AIDS di Rumah Sakit Umum Daerah Morowali apabila terjadi pelanggaran hak atas rahasia medis.

RSUD Morowali memfasilitasi perjanjian tindakan medis antara dokter dan pasien HIV/AIDS. Dalam hal rekam medis, RSUD Morowali melakukan perlindungan data rahasia medis pasien berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Upaya hukum yang dapat dilakukan oleh penderita HIV/AIDS di Rumah Sakit Umum Daerah Morowali apabila terjadi pelanggaran hak atas rahasia medis yaitu upaya hukum secara administratif, perdata maupun pidana.

Kata Kunci : Perlindungan HAK, Rekam Medis, Penderita HIV/AIDS